

Analisis Peran Bidan Terhadap Minat Kunjungan Ibu Hamil untuk Melaksanakan Antenatal Care Di Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka

by Erma Retnaningtyas

Submission date: 03-Nov-2023 04:16AM (UTC-0400)

Submission ID: 2216124040

File name: bulu_Public_Health_Center,_Kobalima_District,_Malaka_Regency.pdf (204.29K)

Word count: 3199

Character count: 17801

Analisis Peran Bidan Terhadap Minat Kunjungan Ibu Hamil untuk Melaksanakan Antenatal Care Di Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka

Analysis Of The Role Of Midwives On Interest In Pregnant Women's Visit To Implement Antenatal Care At The Babulu Public Health Center, Kobalima District, Malaka Regency

Erma Retnaningtyas¹, Beata Fridolin Heniyati Bau^{2*}

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Puskesmas Babulu, Kabupaten Malaka

Corresponding author: beatafridolinheniyatibau@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan Antenatal care (ANC) merupakan bagian penting dalam pelayanan kebidanan untuk meningkatkan cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Babulu belum mencapai target pada tahun 2020, cakupan K1 88,03% dan cakupan K4 85,35%. Untuk mencapai target diperlukan peran aktif bidan dalam meningkatkan minat kunjungan ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil untuk melaksanakan antenatal care. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima dengan teknik sampling Purposive Sampling didapat sampel 28 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Peran Bidan dan variabel dependen Minat Kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dari responden mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 11 responden (39,3%). Dan sebagian responden mempunyai minat kunjungan yang kurang, yaitu 12 responden (42,8%). Hasil uji analisis *spearman rank* diketahui nilai *p-value* (0,000) < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil. Peran bidan terhadap minat kunjungan ulang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat ibu hamil untuk melaksanakan antenatal care. Selain itu untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan kehamilan sehingga dapat mengatasi deteksi dini resiko tinggi pada kehamilan.

Kata Kunci: Peran Bidan, Minat Kunjungan, Antenatal Care.

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) examination is an important part of midwifery services in order to increase the coverage of K1 and K4. The coverage of K1 and K4 at the Babulu Public Health Center has not yet reached the target in 2020, namely 88,03% K1 coverage and 85,35% K4 coverage. To achieve the targets set, it is necessary to have an active role of midwives in increasing the interest of visiting pregnant women, therefore the purpose of this study is to determine the analysis of the role of midwives on the interest of visiting pregnant women in carrying out antenatal care. This research design is quantitative research. The population in this study were pregnant women who were in the working area of the Babulu Public Health Center, Kobalima District, with a purposive sampling technique, a sample of 28 respondents was obtained. The independent variable in this study is the role of the midwife and the dependent variable is interest in visiting. The result showed that most of the respondents said the role of midwives at the Babulu Public Health Center was in the poor category, namely 11 respondents (39,3%). And some respondents have less interest in visiting, namely 12 respondents (42,8%). The result of the statistical test using the *spearman rank* known *p-value* (0,000) < α (0,05) so H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that there is a significant relationship between the role of midwives and interest in visiting pregnant women. The role of midwives in the

interest of repeat visits is very influential in increasing the interest of pregnant women to carry out antenatal care in addition to following the growth and development of pregnancy so that it can overcome early detection of high risk in pregnancy.

Keywords: The role of the midwife, visit interest, antenatal care.

PENDAHULUAN

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama mulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester kedua mulai dari bulan keempat sampai 6 bulan, trimester ketiga mulai dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Yulistiana, 2015: 81).

Kementerian Kesehatan Indonesia memperkirakan 20% kehamilan akan mengalami komplikasi. Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila: 1) ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pascasalin; 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) proses rujukan efektif; 6) pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna (Kemenkes RI, 2014).

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah. Cakupan ANC dipantau melalui ANC baru ibu hamil ke-1 sampai kunjungan ke-4 dan pelayanan ANC sesuai standar paling sedikit empat kali (K4). Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Hal ini cenderung akan menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Kurangnya pemanfaatan ANC oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah pengetahuan ibu hamil (Kuswanti, 2014). Data cakupan K1 dan K4 di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 86,85%. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020, K1 sebanyak 80,98 % sedangkan cakupan kunjungan K4 sebanyak 63,96 (Dinkes NTT, 2020) dan data cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Babulu tahun 2020 yaitu K1 88,03% dan K4 85,35%. Berdasarkan data diatas belum memenuhi cakupan yang ditentukan yaitu 100%.

Bidan sebagai ujung tombak dari pembangunan kesehatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan kesehatan masyarakat dapat menjadi faktor pendukung atau pendorong namun juga dapat menjadi faktor penghambat keberhasilan program antenatal care pada ibu hamil. Kinerja bidan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor. Ada tiga variabel yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu variable individu, variabel organisasi dan variabel psikologi. Faktor-faktor individu meliputi pengetahuan, pendidikan, kemampuan dan keterampilan, pengalaman dan karakteristik demografi. Faktor-faktor psikologis meliputi antara lain persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi. Sedangkan faktor-faktor organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran bidan dalam melaksanakan antenatal care, mendeskripsikan minat kunjungan ibu hamil dalam melaksanakan antenatal

care dan menganalisa peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil untuk melaksanakan antenatal care.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian 30 responden. Besar sampel adalah 28 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kemudian di uji dengan menggunakan uji *Corelation Spearman Rank* $\alpha = 0,05$. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Peran Bidan. Sedangkan variabel dependennya adalah Minat Kunjungan Ibu Hamil. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Karakteristi Responden

Tabel 1 Karakteristik responden pada bulan agustus tahun 2021

Karakteristik	F	%
Usia		
16-19	6	21,4
20-25	16	57,1
36-45	6	21,4
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	10,7
SD	5	17,9
SMP	8	28,7
SMA	7	25
Diploma/PT	5	17,9
Kehamilan/Paritas		
Ke 1	6	21,4
Ke 2	7	25
Ke 3	6	21,4
Ke 4	5	17,9
>4	4	14,9
Pekerjaan		
IRT	14	50
Swasta	7	25
Wiraswasta	4	14,9
PNS	3	10,7
Total	28	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui sebagian besar dari responden berusia 20-35 tahun, yaitu 16 responden (57%). Hampir setengah dari responden berpendidikan terakhir SMP, yaitu 7 responden (28%). Sebagian kecil dari responden hamil anak ke 2, yaitu 7 responden (25%). Dan setengah dari responden berprofesi IRT (Ibu Rumah Tangga), yaitu 14 responden (50%).

Karakteristik Variabel

Tabel 2 karakteristik variabel

Variabel	N	%
----------	---	---

Peran Bidan		
Kurang	11	39,3
Cukup	10	35,7
Baik	7	25,0

Minat Kunjungan		
Kurang	12	42,8
Cukup	11	39,3
Baik	5	17,9

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hampir setengah dari responden mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 11 responden (39,3%). Dan hampir setengah dari responden mempunyai minat kunjungan ibu hamil dalam kategori kurang, yaitu 12 responden (42,8%).

Tabulasi Silang

Tabel 3 Tabulasi silang

Karakteristik	Peran Bidan						Minat Kunjungan					
	Kurang		Cukup		Baik		Kurang		Cukup		Baik	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Usia												
16-19	2	7,1	2	7,1	2	7,1	3	10,7	3	10,7	0	0
20-35	4	14,3	8	28,5	4	14,3	4	14,3	8	28,5	4	14,3
36-45	5	17,9	0	0	1	3,6	5	17,9	0	0	1	3,6
Pendidikan												
Tidak Sekolah	2	7,1	1	3,6	0	0	2	7,1	1	3,6	0	0
SD	3	10,7	1	3,6	1	3,6	4	14,3	1	3,6	0	0
SMP	4	14,3	3	10,7	1	3,6	5	17,9	3	10,7	0	0
SMA	2	7,1	3	10,7	2	7,1	1	3,6	4	14,3	2	7,1
Diploma/PT	0	0	2	7,1	3	10,7	0	0	2	7,1	3	10,7
Kehamilan												
Ke 1	2	7,1	2	7,1	2	7,1	2	7,1	2	7,1	2	7,1
Ke 2	2	7,1	3	10,7	2	7,1	2	7,1	3	10,7	2	7,1
Ke 3	2	7,1	3	10,7	1	3,6	2	7,1	3	10,7	1	3,6
Ke 4	2	7,1	1	3,6	2	7,1	3	10,7	2	7,1	0	0
>4	3	10,7	1	3,6	0	0	3	10,7	1	3,6	0	0
Pekerjaan												
IRT	4	14,3	6	21,4	4	14,3	3	10,7	7	25,0	4	14,3
Swasta	4	14,3	2	7,1	1	3,6	5	17,9	1	3,6	1	3,6
Wiraswasta	2	7,1	1	3,6	1	3,6	2	7,1	2	7,1	0	0
PNS	1	3,6	1	3,6	1	3,6	2	7,1	1	3,6	0	0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian kecil dari responden dengan usia 36-45 tahun mengatakan bahwa peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 5 responden (17,9%), sebagian kecil dari responden dengan usia 36-45 tahun memiliki minat kunjungan yang kurang di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 5 responden (17,9%). Karakteristik pendidikan sebagian kecil dari responden dengan pendidikan SD mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu kurang, yaitu 6 responden (21,4%), sebagian kecil dari responden dengan pendidikan SD memiliki minat kunjungan di Puskesmas Babulu dengan kategori kurang, yaitu 5 responden (17,9%). Karakteristik kehamilan/paritas sebagian

kecil dari responden dengan kehamilan >4 mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 3 responden (10,7%), bahwa sebagian kecil dari responden dengan kehamilan ke 3 dan kehamilan >4 memiliki minat kunjungan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 3 responden pada kehamilan ke 3 (17,9%) dan 3 responden pada kehamilan ke >4 (17,9%). Dan karakteristik pekerjaan sebagian kecil dari responden dengan pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga) dan swasta mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu IRT 4 responden (14,3%) dan swasta 4 responden (14,3%), sebagian kecil dari responden dengan pekerjaan swasta memiliki minat kunjungan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 5 responden (17,9%).

Hasil Uji Statistik

Tabel 4 Hasil uji statistik dengan *Spearman Rank*

Correlations			Peran Bidan	Minat Kunjungan Ibu Hamil
Spearman's rho	Peran Bidan	Correlation Coefficient	1.000	.945**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	28	28
	Minat Kunjungan Ibu Hamil	Correlation Coefficient	.945**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4 Berdasarkan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* di ketahui nilai *p-value* (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil. Berdasarkan nilai *Correlation coefficient* sebesar 0,945 maka nilai ini menandakan hubungan yang sangat kuat antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil.

PEMBAHASAN

Peran Bidan Dalam Melaksanakan Antenatal Care

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran (Sarlito, 2015: 215). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bidan di Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima diketahui sebagian dari responden mengatakan peran bidan dalam kategori kurang, yaitu 11 responden (39,2%). Hal ini disebabkan karena tenaga kesehatan kurang memberikan edukasi mengenai masalah kesehatan khususnya kesehatan ibu hamil, pentingnya pemeriksaan antenatal care. Bidan sebaiknya lebih menjangkau wilayah kerja untuk lebih dekat dengan ibu hamil dalam memberikan edukasi kesehatan, dan aktif dalam kegiatan posyandu. Meskipun medan wilayah kerja puskesmas yang sangat sulit dijangkau. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa sebagian responden mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang yaitu 11 responden (39,3%). Dengan karakteristik usia 36-45 tahun mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang, yaitu 5 responden (17,9%). Responden dengan

pendidikan SMP mengatakan peran bidan dalam kategori kurang sebanyak 4 responden (14,3%). Responden dengan kehamilan ke >4 mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang yaitu 3 responden (10,7%). Hasil tabulasi pekerjaan 4 responden dengan pekerjaan IRT dan swasta mengatakan peran bidan kurang yaitu 4 responden IRT (14,3%) dan 4 responden Swasta (14,3%).

Minat Kunjungan Ibu Hamil Untuk Melaksanakan Antenatal Care

Minat merupakan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya (Slameto, hlm 57). Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang senang ciri-ciri atau arti sementara sebuah situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir setengah dari responden mempunyai minat kunjungan dalam kategori kurang, yaitu 12 responden (42,8%). Dengan karakteristik usia 36-45 tahun mempunyai minat kunjungan dalam kategori kurang yaitu, 5 responden (17,9%) ibu dikatakan beresiko tinggi apabila hamil dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Umur yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Umur dibawah 20 tahun dikhawatirkan mempunyai resiko komplikasi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi wanita, diatas 35 tahun mempunyai resiko tinggi adanya kemunduran fungsi alat reproduksi. Hasil penelitian yang dilakukan Sumiati (2012), menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara umur dengan kunjungan antenatal care (ANC) secara lengkap yaitu pada ibu yang berumur 20-25 tahun mempunyai peluang 1,56 kali memanfaatkan pelayanan Antenatal care (ANC), sebanyak lebih atau sama dengan 4 kali dibanding dengan ibu yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun. Responden dengan pendidikan SMP mempunyai minat kunjungan yang kurang yaitu 5 responden (17,9%) responden. Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dan kebudayaan. Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Hasil penelitian Faiza (2012) dan Manurung (2015), menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kunjungan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dimana ibu yang berpendidikan tinggi mempunyai kemungkinan 4,256 kali akan memanfaatkan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah. Responden dengan kehamilan atau paritas ke 4 dan >4 mempunyai minat kunjungan yang kurang yaitu kehamilan ke 3 dengan 3 responden (10,7%) dan kehamilan >4 dengan 3 responden (10,7%). Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang pernah melahirkan lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faiza (2012) dan Manurung (2015), menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara paritas ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan kemungkinan ibu hamil yang memiliki paritas ≤ 4 orang, ibu hamil akan sebesar 5,009 kali akan memanfaatkan pelayanan Antenatal Care (ANC) dibandingkan dengan ibu hamil dengan paritas > 4 orang. Responden dengan pekerjaan swasta mempunyai minat kunjungan yang kurang yaitu 5 responden (17,9%). Ibu yang bekerja atau memiliki sedikit waktu untuk memeriksakan kehamilannya dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja akan memiliki banyak waktu untuk memeriksakan kehamilannya. Mengingat antenatal care sangat penting untuk memantau kesehatan ibu dan bayi, maka perlu ditingkatkan minat kunjungan ibu hamil sedini mungkin guna memantau resiko atau bahaya dalam kehamilan secara dini hingga penanganan masalah

sedini mungkin agar ibu mampu menghadapi persalinan dan nifas dengan aman dan sehat. Serta pencapaian cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Babulu.

Analisis Peran Bidan Terhadap Minat Kunjungan Ibu Hamil Untuk Melaksanakan Antenatal Care

Berdasarkan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* diketahui nilai *p-value* (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil. Berdasarkan nilai *Correlation coefficient* sebesar 0,945 maka nilai ini menandakan hubungan yang sangat kuat antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil.

Ibu hamil dan antenatal care merupakan suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antenatal care sangat penting bagi ibu hamil. Pelayanan antenatal care bukan saja dinilai penting tetapi merupakan suatu keharusan bagi perempuan selama proses kehamilannya.

KESIMPULAN

Peran bidan dalam meningkatkan minat kunjungan antenatal care di Puskesmas Babulu, Kecamatan Kobalima diketahui bahwa hampir setengah dari responden mengatakan peran bidan di Puskesmas Babulu dalam kategori kurang yaitu 11 responden (39,2%). Minat kunjungan ibu hamil untuk melaksanakan antenatal care di Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima diketahui bahwa hampir setengah dari responden mempunyai minat kunjungan yang kurang yaitu 12 responden (42,8%). Peran bidan dalam meningkatkan minat ibu hamil untuk melaksanakan antenatal care berdasarkan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* diketahui nilai *p-value* (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil. Berdasarkan nilai *Correlation coefficient* sebesar 0,945 maka nilai ini menandakan hubungan yang sangat kuat antara peran bidan terhadap minat kunjungan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiza, S. (2012). *Pengaruh faktor Predisposisi, Kebutuhan Dan pemungkin Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limun Kota Medan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Kemendes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan.
- Kuswanti, Ina. (2014). *Asuhan Kebidanan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Manurung, M. (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sarlito W. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumiati, S. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas dengan Tempat Perawatan Sindangratu Kabupaten Garut*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Yulistiana, Evayanti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015*. Jurnal Kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015: hal 81-90.

Analisis Peran Bidan Terhadap Minat Kunjungan Ibu Hamil untuk Melaksanakan Antenatal Care Di Puskesmas Babulu Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dinkes.kepulauanselayarkab.go.id Internet Source	3%
2	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uki.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
6	ejurnal.biges.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%